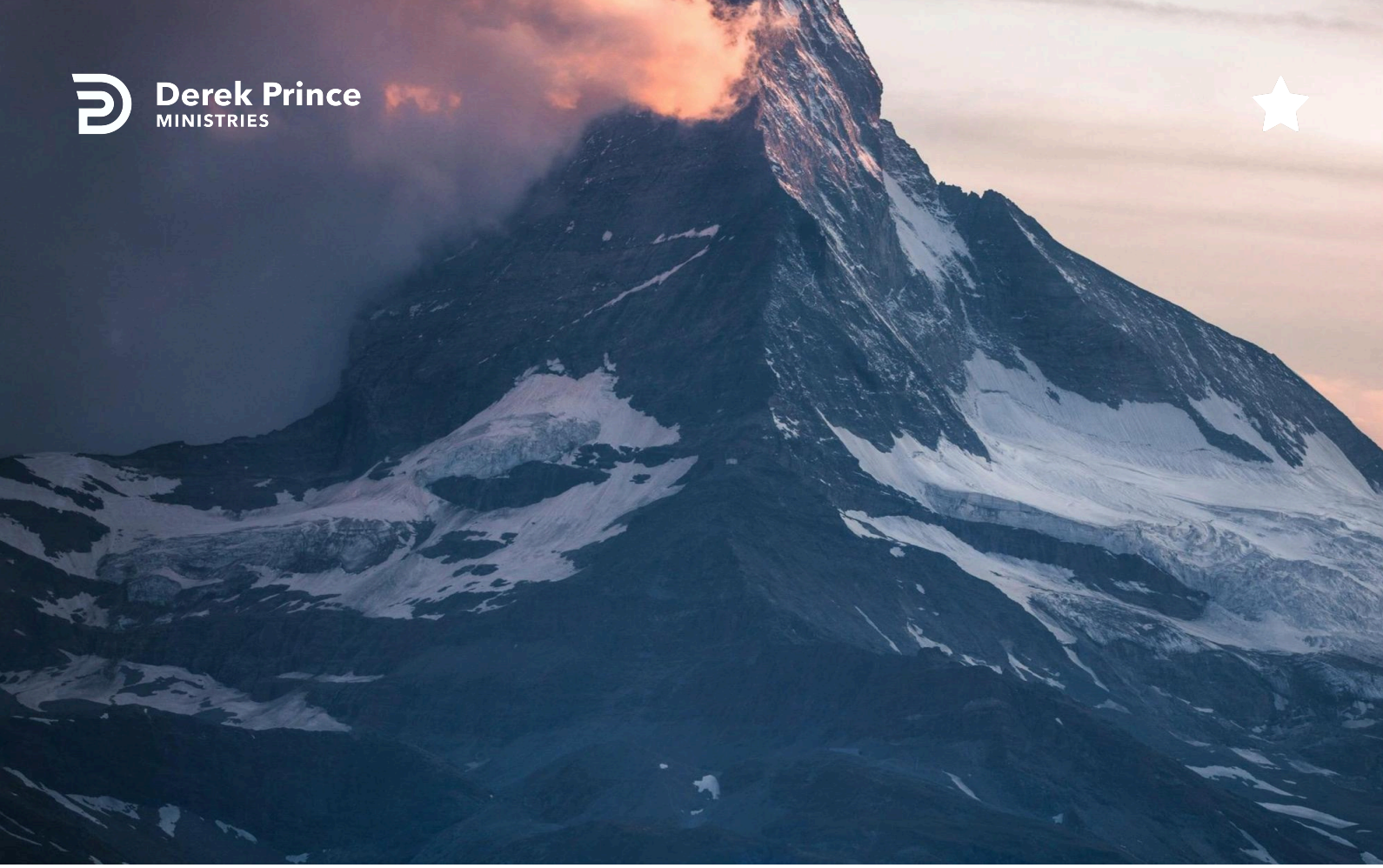

Kehidupan Seperti di Masa Kebangkitan Orang Mati



Aku mengalahkan Iblis dengan darah Anak Domba dan perkataan kesaksianku, dan akupun tidak mengasihi nyawaku sekalipun akan mati. (Hari 71) oleh Derek Prince

> "Karena nyawa makhluk ada di dalam darahnya."

Ketika Yesus mencurahkan darah-Nya, sesungguhnya kehidupan-Nya sendiri juga terkuras "habis". Dalam konsep pemahamanku, di kayu salib itu seakan-akan kehidupan Allah sendiri "dicurahkan" ke alam semesta ini. Dan tidak ada pikiran manusia yang bisa sungguh-sungguh menangkap makna yang sepenuhnya dari hal ini.

> "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman."

Jangan lupa bahwa penebusan atau keselamatan kita sesungguhnya belum selesai sampai hari kebangkitan orang-orang mati yang akan terjadi kelak.

> "Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejarnya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus,"

dan yang dikejarnya itu adalah

"kebangkitan dari antara orang mati"

(ayat 11).

Ada sementara kalangan yang berpendapat bahwa tubuh jasmani mereka tidaklah penting. Tetapi menurut Tuhan, jelas tubuh kita itu sangat penting – tubuh kita adalah bait suci dan rumah kediaman Roh Kudus.

"dahsyat dan ajaib"

(Mazmur 139:14, BIMK). Dan Tuhan tidak akan membiarkan tubuh kita membusuk. Ia akan membangkitkan semua tubuh kita dengan kemuliaan, seperti yang dimiliki oleh Yesus. Penebusan merupakan akibat yang sepenuhnya dari pengurbanan Yesus, dan keselamatan yang seutuhnya itu baru akan kita peroleh pada hari kebangkitan itu kelak.

Renungan

Transkrip: WD-B097-071-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

